

**ANALISIS KETERSEDIAAN KETERAMPILAN PROSES
SAINS (KPS) DALAM BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK
(BSE) FISIKA KELAS XI PADA KONSEP FLUIDA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**Mochamad Hilpan
108016300029**


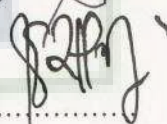

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Analisis Ketersediaan Keterampilan Proses Sains (KPS) dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Fisika Kelas XI Pada Konsep Fluida**”, disusun oleh Mochamad Hilpan, 108016300029, diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan telah dinyatakan lulus pada Ujian Munaqasah tanggal 10 Juni 2014 di hadapan Dewan Penguji. Karena itu, penulis berhak memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada bidang Pendidikan Fisika.

Jakarta, 10 Juni 2014

Panitia Ujian Munaqasah

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Panitia (Ketua Prodi Pendidikan Fisika, <u>Iwan Permana Suwarna, S.Pd, M. Pd</u> NIP. 19780504 200901 1 013	27-08-2014	
Penguji I, <u>Erina Hertanti, M. Sc</u> NIP. 19720419 199903 2 002	26/08-2014	
Penguji II, <u>Fathiah Alatas, M.Si</u> NIP. 19830215 200912 2 008	19-08-2014	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dra. Nurlena Rifa'i, MA, Ph.D
NIP. 19591020 198603 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Analisis Ketersediaan Keterampilan Proses Sain (KPS) dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Kelas XI Pada Konsep Fluida** disusun oleh **Mochamad Hilpan**, NIM. 108016300029, Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Telah melalui bimbingan dan dinyatakan sah sebagai karya ilmiah yang berhak untuk diujikan pada sidang munaqasah sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas.



Jakarta, Mei 2014

Yang mengesahkan,

Pembimbing I,

Kinkin Suartini, M.Pd
NIP. 19780406 200604 2 003

Pembimbing II,

Iwan Permana S, M.Pd
NIP. 19780504 200901 1 013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Hilpan

Tempat/Tgl. Lahir : Tangerang, 24 Agustus 1990

NIM : 108016300029

Jurusan / Prodi : Pendidikan IPA / Pendidikan Fisika

Judul Skripsi : Analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Fisika Kelas XI

Berdasarkan Keterampilan Proses Sains (KPS) pada Konsep Fluida

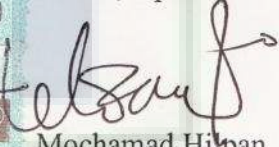
Dosen Pembimbing : 1. Kinkin Suartini, M. Pd

2. Iwan Permana Suwarna, M. Pd

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab secara akademis atas apa yang saya tulis.



Jakarta, April 2014


Mochamad Hilpan
NIM. 108016300029

ABSTRAK

Mochamad Hilpan, *“Analisis Ketersediaan Keterampilan Proses Sains (KPS) dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Fisika Kelas XI pada Konsep Fluida”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Studi deskriptif tentang analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) dilakukan untuk mengetahui kualitas isi buku berdasarkan Keterampilan Proses Sains (KPS). BSE mata pelajaran fisika yang dianalisis adalah BSE mata pelajaran fisika SMA yang paling banyak digunakan oleh siswa kelas XI di kota Tangerang Selatan menurut hasil survei. Analisis ini dilakukan pada konsep fluida yang dipilih berdasarkan hasil survei karena konsep fluida dianggap oleh guru-guru sebagai konsep yang perlu untuk diterapkan Keterampilan Proses Sains (KPS) dalam pengajarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku sekolah elektronik fisika telah sesuai dalam mengembangkan keterampilan proses sains. Buku A mengembangkan 60% dari seluruh aspek keterampilan proses sains yang diteliti dan buku B mengembangkan 50% dari seluruh aspek keterampilan proses yang diteliti. Aspek keterampilan proses sains paling banyak dikembangkan terdapat pada bagian kegiatan siswa.

Kata Kunci: Analisis isi, buku sekolah elektronik mata pelajaran fisika, keterampilan proses sains

ABSTRACT

Mochamad Hilpan, *"An Availability Science Process Skills (SPS) in Electronic Physics Textbook (EPT) Grade XI at Fluid Concept"*. Thesis, Physical Education Studies Program, Department of Natural Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

A Descriptive study of the textbook analysis conducted to determine the quality of textbook content based on Science Process Skills (SPS). The analysis was performed on the physics textbooks most widely used at senior high school grade XI in South Tangerang city according to the survey results. The analysis was performed on fluid concept that selected based on the survey results because the fluid concept is regarded by teachers as a concept needs to be applied Science Process Skills (SPS) in teaching. The results showed that physic electronic textbooks have appropriate in developing science process skills. Book A develops 60% of all aspects of science process skills are researched and book B develops 50% of the all aspects of science process skills are researched. Most aspects of science process skills are developed in the students' activities rubric.

Keywords: Content analysis, physics electronic textbook, science process skills

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan dinullah di muka bumi ini, semoga kita termasuk di dalamnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik dorongan moril maupun materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dra. Nurlena Rifai, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Ibu Baiq Hana Susanti, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Iwan Permana Suwarna, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Kinkin Suartini, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih dan penghargaan secara khusus penulis haturkan dengan rendah hati kepada kedua orang tua serta kedua kakak penulis yang dengan

segala pengorbanannya tidak akan pernah penulis lupakan. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan di setiap urusan kita.

6. Sahabat-sahabat Fisika 2008 yang telah menemani kebersamaan penulis selama menempuh pendidikan, terima kasih atas persahabatan dan dukungannya, semoga kita diberi kesuksesan di dunia dan di akhirat.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis secara terbuka menerima setiap saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak. Walaupun demikian, penulis tetap berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. Buku Teks Pelajaran	8
1. Pengertian Buku Teks pelajaran	8
2. Fungsi Buku Teks	10
3. Kriteria Penilaian Buku Teks	12
B. Buku Teks Mata Pelajaran Fisika	20
C. Keterampilan Proses Sains	23
1. Pengertian Keterampilan Proses Sains	23
2. Jenis-Jenis Keterampilan Proses Sains dan Indikatornya	25
D. Kajian Subjek Materi Fluida	29
E. Penelitian yang Relevan	37
F. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Tempat dan Waktu Penelitian	42

B. Metode Penelitian	42
C. Prosedur Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	44
E. Teknik Pengambilan Sampel	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen	46
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil penelitian	51
1. Hasil Analisis pada Bagian Penjelasan	51
2. Hasil Analisis pada Bagian Kegiatan Siswa	53
3. Hasil analisis pada bagian contoh soal dan latihan soal	55
4. Kemunculan Aspek KPS dari Setiap Buku	55
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keterampilan Proses Sains dan Indikatornya	28
Tabel 2.2	Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Konsep Fluida	30
Tabel 3.1	Lembar Observasi Aspek KPS pada Rubrik Kegiatan Siswa	47
Tabel 3.2	Lembar Observasi Pertanyaan pada Buku BSE Berdasarkan KPS ..	47
Tabel 3.3	Lembar Observasi Aspek KPS pada Bagian Contoh Soal dan Latihan Soal.....	47
Tabel 3.4	Kategorisasi Kesesuaian Aspek KPS	49
Tabel 4.1	Kemunculan Aspek KPS pada Bagian Penjelasan	51
Tabel 4.2	Persentase Kesesuaian BSE dengan KPS pada Bagian Penjelasan	.53
Tabel 4.3	Aspek KPS yang Dikembangkan oleh Masing-Masing Buku pada Bagian Kegiatan Siswa	54
Tabel 4.4	Persentase Kesesuaian BSE dengan KPS pada Bagian Kegiatan Siswa	54
Tabel 4.5	Rekapitulasi Aspek KPS yang Dikembangkan oleh Setiap Buku ...	55
Tabel 4.6	Persentase Kesesuaian BSE dengan KPS	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Konsep Fluida	30
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Berpikir	41
Gambar 3.1	Bagan Prosedur Penelitian	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Hasil Survey Penggunaan Buku Teks Fisika di SMAN Tangerang Selatan	65
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Wawancara dengan Guru Fisika di SMAN Tangerang Selatan	66
Lampiran 3	Hasil Analisis Buku	67
Lampiran 4	Data Hasil Analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Berdasarkan Keterampilan Proses Sains (KPS)	103
Lampiran 5	Pengolahan Data	104
Lampiran 6	Surat Bimbingan Skripsi	105
Lampiran 7	Surat Permohonan Izin Observasi	106
Lampiran 8	Lembar Uji Referensi	107
Lampiran 9	Biografi Penulis	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan hak bagi setiap manusia, dengan belajar manusia akan bertambah wawasannya sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup. Kegiatan belajar telah dilakukan oleh manusia sejak baru pertama dilahirkan. Rasulullah SAW dalam haditsnya bersabda “*utlubul ‘ilma minal mahdi ilal lahdi*” menuntutlah ilmu dari buaian sampai liang lahad. Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja baik secara formal maupun informal. Belajar secara formal biasa dilakukan di sekolah baik tingkat dasar, menengah maupun tingkat perguruan tinggi. Belajar secara formal prosesnya berjalan lebih terarah dan sistematis dilengkapi dengan metode, pendekatan, strategi, instrumen, media, dan lainnya.

Terdapat dua paradigma umum dalam kegiatan belajar yaitu belajar sebagai produk dan belajar sebagai proses. Pelajaran sains lebih dekat dengan paradigma belajar sebagai proses karena teori-teori dan hukum dalam pelajaran sains lahir dari proses penelitian yang dilakukan para ilmuwan terdahulu dan sampai saat ini proses penemuan tersebut masih dapat dilakukan. Kegiatan belajar sebagai proses sering diistilahkan dengan model pembelajaran berbasis keterampilan proses sains (KPS).

Menurut Beyer dalam Haryono KPS adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu.¹ Model ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, siswa dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar siswa. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk melakukan proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pelajaran melalui berbagai aktivitas proses sains.

¹ Haryono, *Model Pembelajaran Berbasis Peningkatan Keterampilan Proses Sains*, (Semarang: Jurnal Pendidikan Dasar UNNES, 2006), h.2

Pembelajaran dalam penerapan keterampilan proses sains diarahkan pada pengembangan keterampilan siswa dalam memproses pengetahuan, menemukan dan mengembangkan sendiri fakta, konsep, dan nilai-nilai yang diperlukan.² Siswa diberikan kesempatan untuk langsung terlibat dalam aktivitas dan pengalaman ilmiah seperti yang dilakukan/dialami oleh ilmuwan. Dengan demikian siswa dididik dan dilatih untuk terampil dalam memperoleh dan mengolah informasi melalui aktivitas berpikir dengan mengikuti prosedur (metode) ilmiah, seperti terampil melakukan pengamatan, pengukuran, pengklasifikasian, penarikan kesimpulan, dan pengkomunikasian hasil temuan.

Pentingnya penerapan KPS dalam pembelajaran didukung oleh pemerintah yang termaktub dalam pengantar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Indonesia tahun 2006. Selain itu, salah satu tujuan penyusunan SK-KD Fisika ialah untuk mengembangkan pengalaman agar siswa dapat merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, merancang dan merakit instrumen percobaan, mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data, serta mengomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.³

Penerapan KPS harus ditunjang oleh sarana yang memadai antara lain media, peralatan pembelajaran, hingga buku teks. Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang paling sering digunakan. Istilah buku teks merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yakni "*textbook*" sebagaimana yang dikutip dari *Webster New Dictionary* oleh Aim Abdul Karim, yaitu "Buku teks adalah suatu buku yang memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip suatu bidang studi beberapa buku digunakan sebagai pegangan pokok atau pelengkap dalam belajar."⁴

Buku teks merupakan salah satu media pendidikan yang kedudukannya strategis dan ikut mempengaruhi mutu pendidikan, karena dapat berfungsi sebagai sumber belajar dan media yang sangat penting bagi tercapainya kompetensi yang

² Conny Semiawan, *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta: Gramedia, 1992), h.18

³ Kemendiknas, *SK-KD Fisika*, (Jakarta: Depdiknas, 2009), h. 444

⁴ Aim Abdulkarim, *Analisis Isi Buku Teks dan Implikasinya dalam Memberdayakan Keterampilan Berpikir Siswa*, (Bandung: Jurnal pendidikan UPI), h.73

menjadi tujuan pembelajaran.⁵ Menurut Permendiknas RI No. 11 tahun 2005, menyatakan buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib digunakan disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.⁶

Buku teks pelajaran tidak ditulis oleh satu orang saja melainkan dapat dilakukan oleh beberapa orang dan menghasilkan beberapa varian buku. Setiap penulis buku menyampaikan materi dengan pemahaman dan format masing-masing. Walaupun konten yang disampaikan sama, tetapi dengan selera sendiri penulis dapat memberikan kesan yang berbeda-beda. Hal ini memberi banyak pilihan bagi guru dan sekolah untuk memilih buku teks mana yang cocok dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Era informasi membawa perubahan yang *significant* bagi proses penyebaran ilmu pengetahuan dan informasi. Zaman ini menjadikan buku tidak lagi sebagai sumber belajar unggulan, tetapi internet menjadi sumber belajar yang lebih sering digunakan karena internet menyediakan informasi yang lebih cepat dan luas dari seluruh penjuru dunia. Selain itu, internet juga menyediakan harga yang lebih terjangkau.

Kementerian Pendidikan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Buku⁷. Peraturan ini berisikan penerbitan Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk menyediakan sarana belajar yang lebih mudah diakses karena BSE didistribusikan melalui internet yang tersebar hampir diseluruh pelosok Nusantara. Buku BSE juga dapat diunduh dengan gratis yang menjadikan BSE sebagai sarana belajar yang sangat ekonomis.

⁵ Eva Banowati, *Buku Teks dalam Pembelajaran Geografi di Kota Semarang*, (Semarang: Jurnal Geografi UNNES, 2007), h. 147

⁶ Kemendiknas, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 11 Tahun 2005*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2005), h. 2

⁷ Kemendiknas, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 2 Tahun 2008*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2005), h. 108

Buku sekolah elektronik merupakan buku yang telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Pusat Perbukuan yang mendapat *criteria* layak edar lalu dibeli lisensinya dan diterbitkan oleh pemerintah. Buku-buku yang memiliki kriteria layak edar menurut pusat perbukuan tahun 2003 adalah buku yang telah memenuhi standar dalam berbagai aspek yakni aspek materi, aspek penyajian, dan aspek bahasa/keterbacaan.⁸ Termasuk dalam aspek materi terdapat indikator merencanakan dan melakukan kerja ilmiah, mengidentifikasi obyek dan fenomena dalam sistem yang ada di alam, mengaitkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem yang ada di alam, menerapkan konsep sains dengan teknologi dan kehidupan, mengomunikasikan pikiran secara lisan dan tertulis. Indikator-indikator tersebut tidak lain merupakan indikator dari keterampilan proses sains (KPS), dengan kata lain KPS merupakan salah satu kriteria layak edar suatu buku.

Buku sekolah elektronik yang diterbitkan pemerintah jumlahnya cukup banyak, untuk BSE Fisika kelas XI pemerintah menerbitkan 10 versi dengan pengarang yang berbeda-beda. Namun, belum diketahui buku mana yang mengembangkan KPS paling banyak, karena belum adanya penelitian terkait hal tersebut. Untuk mengetahui ketersediaan aspek KPS yang dikembangkan dalam buku sekolah elektronik diperlukan analisis ketersediaan KPS pada buku sekolah elektronik yang diterbitkan pemerintah khususnya dalam pelajaran sains yang menuntut adanya pengembangan KPS dalam buku teks.

Hasil survei penggunaan buku pelajaran Fisika kelas XI di seluruh SMA Negeri Kota Tangerang Selatan diperoleh data bahwa BSE yang paling banyak digunakan di SMA Negeri Kota Tangerang Selatan adalah BSE karangan Bambang Haryadi. Penyajian hasil survei terdapat dalam lampiran 1. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru-guru Fisika kelas XI SMA Negeri se-Tangerang Selatan diperoleh data mengenai konsep yang dianggap memerlukan pendekatan Keterampilan Proses Sains dalam proses pembelajaran yakni (1) Fluida dengan persentase 50%, (2) Termodinamika dengan persentase 25%, (3) Dinamika Rotasi dengan persentase 16,67% dan (4) Elastisitas dengan persentase 8,33%. Penyajian

⁸ Pusbuk Depdiknas, *Standar Penilaian Buku Pelajaran Sains*, (Jakarta: Pusbuk, 2003), h. 8

hasil survei terdapat dalam lampiran 2. Wawancara dilakukan terhadap guru-guru mata pelajaran fisika karena guru-guru dianggap mengerti kebutuhan siswa dan mengetahui konsep apa yang butuh penerapan KPS. Maka dari itu, konsep yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah Konsep Fluida.

Latar belakang ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan analisis ketersediaan KPS dalam buku-buku BSE Fisika kelas XI. Untuk itu, peneliti ingin mengajukan skripsi dengan judul **“Analisis Ketersediaan Keterampilan Proses Sains (KPS) dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Fisika Kelas XI pada Konsep Fluida”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni:

1. Banyaknya buku sekolah elektronik yang diterbitkan pemerintah namun belum diketahui kualitas buku-buku tersebut terkait pengembangan keterampilan proses sains.
2. Belum adanya penelitian terkait ketersediaan keterampilan proses sains dalam buku teks, khususnya BSE.
3. Belum adanya penelitian terkait ketersediaan keterampilan proses sains dalam buku sekolah elektronik yang paling banyak digunakan di SMAN Tangerang Selatan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka dalam penelitian dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Buku sekolah elektronik yang dijadikan objek penelitian ialah buku BSE Fisika kelas XI yang paling banyak digunakan di wilayah Tangerang Selatan yaitu buku BSE Fisika kelas XI karangan Bambang Haryadi dan buku BSE Fisika kelas XI karangan Dwi Satya Palupi sebagai pembanding yang dipilih secara acak.

2. Bagian yang dianalisis pada buku sekolah elektronik ialah bagian kegiatan siswa dan pertanyaan yang terdapat pada bagian penjelasan, contoh soal, dan soal latihan.
3. Keterampilan proses yang dijadikan landasan dalam analisis buku ini adalah keterampilan proses yang dituntut oleh kurikulum KTSP meliputi merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, merancang dan merakit instrumen percobaan, mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis.
4. Indikator-indikator KPS yang digunakan diambil dari buku Nuryani Y. Rustaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran ketersediaan aspek Keterampilan Proses Sains (KPS) yang terdapat dalam buku sekolah elektronik (BSE) Fisika kelas XI yang digunakan di SMA Negeri di Kota Tangerang Selatan pada konsep fluida?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran ketersediaan KPS dalam buku sekolah elektronik yang paling banyak digunakan di SMA Negeri di wilayah Tangerang Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat memberi informasi mengenai gambaran ketersediaan aspek KPS yang terdapat dalam buku sekolah elektronik yang paling banyak digunakan di SMA Negeri di wilayah Tangerang Selatan.

2. Bagi guru dan siswa dapat memberi masukan dan pertimbangan dalam memilih buku teks pelajaran yang baik dan tepat untuk mengembangkan keterampilan proses sains siswa.

